

baru antara etnis Arab dan etnis Madura serta melahirkan nilai yang baru pula.

Adapun yang dimaksud dengan media formal yaitu media yang secara formal atau umum memang sengaja dibentuk sebagai sarana untuk kedua etnis tersebut berinteraksi. media formal ini seperti : Tariqot Naqsyabandiyah, kompolan dan sebagainya. Yang memang sengaja dari wala dibentuk sebagai ajang untuk bertemunya kedua etnis tersebut.

3. Sebagai bentuk dari hasil akulturasi warga etnis Arab dan etnis Madura dapat di kategorikan dalam dua hal umum yaitu fisik dan non fisik, adapun yang fisik yaitu meliputi bentuk rumah yang sudah mulai mengalami perpaduan corak dengan kata lain yaitu perpaduan bentuk, yang mana sebagai salah satu adopsi budaya yang telah terjadi diantara kedua etnis tersebut. Adapun yang non fisik yaitu pembauran tata nilai, semisal tata cara pernikahan yang secara fisik maupun non fisik sudah banyak mengalami perubahan (Bab iii) dan juga dalam tata bahasa dan penghormatan terhadap antar etnis yang sudah mulai terbuka tanpa adanya perbedaan.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di kelurahan Kepanjin sebagai lokasi penelitian, maka terdapat beberapa saran dan rekomendasi sebagai masukan dalam proses akulturasi budaya dengan sudut pandang komunikasi antar budaya, yang diantaranya :

1. Bagi etnis secara umum

- a) Dalam kehidupan dengan kebudayaan dan budaya yang berbeda hendak lebih mendahulukan kesenahaman bersama diatas kepentingan kelompok, karena interaksi yang terjadi merupakan proses untuk mencari celah persamaan bukan celah untuk memperbesar perbedaan.
- b) Tidak membedakan antara yang etnis lokal dan masyarakat luar dalam kehidupan kesehariannya, karena esensi kita adalah sama yaitu sama-sama makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan lainnya.
- c) Bagi para tokoh etnis hendaknya lebih bisa meniaga dan mengupayakan suasana yang kondusif dari masing kelompok yang di pimpin. karena para tokoh inilah yang menjadi panutan dalam kehidupan sosial-budayanya.

2. Bagi aparatur Negara setempat

- a) Hendaknya tidak membedakan pelayanan antara etnis yang garis keturunannya dari keluarga Kampung Arab dan etnis Madura yang notabeneanya keturunan para pendiri kabupaten Sumenep.
- b) Menjaga integritas bersama diatas perbedaan budaya dan sosialnya. sebagai bentuk dari toleransi terhadap dan berbangsa.

